

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Putri Ratna Patriawati Sugiyanto
NIM : 6301409076
Program Studi : Pendidikan kepelatihan olahraga,S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

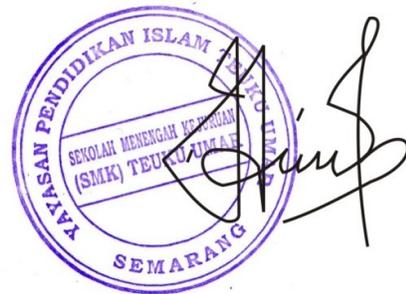
Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah
NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih
NPP.199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang.
4. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S. Dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga di SMK Teuku Umar Semarang.
5. Dra. Sulasih selaku Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang yang telah menerima kami dengan ramah.
6. Panca Oetami A., S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang.
7. Haryono, BA selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Teuku Umar Semarang, yang dengan sabar dan bijak membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	4
G. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
H. Tugas Guru Praktikan	4
I. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Bimbingan.....	7
E. Guru Pamong.....	7
F. Dosen Pembimbing	7
G. Dosen Koordinator	8
H. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8
BAB IV PENUTUP	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru bukanlah perkara mudah, dan tidak bisa diperoleh dengan cara yang singkat. Sehingga perlu persiapan yang matang sebelum terjun langsung sebagai di dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk mencetak tenaga kependidikan profesional yang siap terjun langsung di dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran khusus yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam perkembangannya Universitas Negeri Semarang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, serta mengetahui tata cara bagaimana menjadi seorang guru.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi tenagakependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Selain itu PPL juga bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata di dunia pendidikan. . Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a) Mengetahui dan mengimplementasikan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong.
- b) Mendapatkan pengalaman dan bekal serta berkesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke lapangan sesungguhnya.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas sekolah tempat PPL di masa yang akan datang.
- b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.
- b) Memperoleh masukan tentang kasus di dunia pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - e) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

f) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

g) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penyerahan 15 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Teuku Umar Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Teuku Umar Semarang.

b. Kegiatan inti

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi dalam 2 tahap :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012

2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang sesuai jurusan masing- masing.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar sebanyak 7 kali, dan Dosen pembimbing 3 kali latihan mengajar. Saat penilaian akhir dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

- a) Bimbingan dengan guru pamong. Dilakukan setiap mengajar dikelas maupun setiap disekolah. Antara lain tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Bapak Haryono , BA. Beliau merupakan guru Penjasorkes(Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) SMK TEUKU UMAR Semarang. Beliau selalu membimbing dengan memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Jasmani OlahragaDan Kesehatan SMK TEUKU UMAR Semarang adalah Ibu Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S, Beliau merupakan dosen di

jurusan FIK. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustiana Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Teuku Umar Semarang.

I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

a) Hal- hal yang mendukung selama PPL

1. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan.
2. Komunikasi yang baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
3. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b) Hal- hal yang menghambat selama PPL

1. Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola atau menguasai kelas masih kurang.
2. Siswa masih kurang memperhatikan dan meremehkan mahasiswa praktikan ketika mengajar.
3. Media pembelajaran dan literatur yang kurang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan praktik mengajar di SMK TEUKU UMAR SEMARANG mahasiswa pratikan bisa mengetahui semua tugas- tugas seorang guru yaitu mulai dari merencanakan sampai proses pengajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dengan melihat hal tersebut seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, selain itu seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Memberikan pembekalan yang cukup kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun di sekolah, sehingga setelah diterjunkan mahasiswa praktikan benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, dikarenakan mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda.
3. Mahasiswa harus siap dengan segala situasi dan kondisi di lapangan.
4. Mahasiswa praktikan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan dan memanfaatkan kegiatan ini sebaik- baiknya agar bisa dijadikan sebagai bekal nantinya di masyarakat.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Teuku Umar Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang membagi PPL dibagi dalam dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam tahap PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang latihan (SMK Teuku Umar) selama 10-14 hari. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Teuku Umar Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

a. Kekuatan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran penjaskes di SMK Teuku Umar Semarang pada setiap kelasnya diajarkan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tiap pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 45'). Di SMK Teuku Umar Semarang ini terdapat 1 guru penjaskes yang secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kooperatif, menyesuaikan dengan karakter dan kepribadian siswa yang diajar. Guru menjadi pembimbing sekaligus teman bagi siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, keakraban guru dengan siswa sangat terlihat, namun tetap tidak menanggalkan ketegasan guru dalam membimbing siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, penjaskes memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering

dianggap mudah untuk dipahami dan dianggap tidak penting sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar penjaskes.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Penjaskes di SMK Teuku Umar Semarang kurang memadai. Ruang kelas yang nyaman, tetapi untuk praktik di lapangan fasilitas sekolah tidak memiliki lapangan olahraga yang layak. Sehingga terjadilah pembelajaran praktik penjaskes berada di luar sekolah. Dimana setiap pembelajaran penjaskes berada di GOR JATIDIRI. Serta perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga siswa hanya beracuan dalam LKS di KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah HARYONO, BA yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dan situasi kondusif dalam kelas untuk membuat siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra.Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S.yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam beradaptasi di sekolah. Beliau adalah dosen yang profesional, tegas, dan disiplin dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan praktikan dalam mengajar dan mengorganisir kelas harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat praktikan setelah melaksanakan tahapan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki dan bagaimana menyikapi kelas dengan siswa yang karakternya berbeda-beda. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri, ajang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta menjadi proses pembelajaran bagi praktikan secara bertahap.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Teuku Umar Semarang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, yakni memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki untuk mencetak generasi unggul. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan dalam mencetak dan mengembangkan calon guru-guru profesional yang nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Haryono, BA

NIP.198107036

Praktikan



Putri Ratna Patriawati Sugiyanto

NIM 6301409076